

ABSTRAK

KAJIAN SOSIOLOGIS PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP PENGGUNAAN LABEL BERBAHASA INDONESIA PADA PRODUK (Studi Kasus di Provinsi Lampung)

Oleh
Andi Mekar Sari

Penegakan hukum yang berlaku di masyarakat terhadap penggunaan label berbahasa Indonesia tidak sesuai dengan ketentuan undang-undang yang menerapkan sanksi pidana bagi pelaku usaha yang tidak menggunakan label berbahasa Indonesia pada produk. Penegakan yang dilakukan hanya sebatas teguran dan penyitaan produk saja. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kajian sosiologis penegakan hukum pidana terhadap kewajiban label berbahasa Indonesia dan mengapa terjadi hambatan penegakan hukum pidana terhadap kewajiban berlabel bahasa Indonesia pada produk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan masalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil kajian kepustakaan dengan melakukan studi dokumen, dengan mempelajari hal-hal yang bersifat teoritis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Penegakan hukum pidana terhadap penggunaan label berbahasa Indonesia pada produk kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang tertera pada aturan perundang-undangan yang mengatur terkait pelanggaran tersebut. Pelaku usaha yang melanggar seharusnya dikenakan sanksi pidana, tetapi kenyataanya hanya sebatas teguran dan penyitaan produk. Faktor yang dominan menjadi penghambat penegakan hukumnya adalah faktor penegak hukum serta faktor masyarakat.

Saran yang diberikan penulis antara lain: Diharapkan perlu adanya tindakan tegas dari aparat penegak hukum dalam penerapan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang ada, baik sanksi denda dan atau pidana kurungan. Serta Perlunya peran aktif dari masyarakat untuk mengatasi pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku usaha yang tidak patuh dengan ketentuan perundang-undangan tersebut.

Kata Kunci: **Kajian Sosiologis, Penegakan Hukum, Label Berbahasa Indonesia**

ABSTRACT

THE SOCIOLOGY STUDY OF CRIMINAL LAW ENFORCEMENT TO THE USE OF INDONESIA LANGUAGE LABEL TO A PRODUCT (A Case Study in Lampung province)

**By
Andi Mekar Sari**

The law enforcement in public to the use of Indonesia language label to a product is not in accordance to the provision of the law which regulates the criminal sanction to the businessman who does not apply Indonesia language label to a product. The law enforcement is only limited in the warning and confiscating the product. The problem of this research was how did the sociology study of the criminal law enforcement to the requirement of using Indonesian language label to a product and why did criminal law enforcement obstacles to the requirement of using Indonesian language label to a product occur.

This research used normative and empirical jurisdiction approaches by using primary and secondary data. The primary data were collected from the first source, while the secondary data were collected from librarian study by studying documents and theories.

The research results showed that the criminal law enforcement to the requirement of using Indonesian language label to a product was not in accordance to what it was stated in the legislative regulation which regulated the violation of this regulation. The businessmen who violated this regulation should be sanctioned with criminal sanction, but in fact the enforcement was only limited in the warning and product confiscation. The dominant factors inhibiting the criminal law enforcement were the law enforcer and public factors.

The researcher recommends that firm actions from law enforcers in sanctioning the violation according to the prevailing provisions are required; both fine sanction and imprisonment. Active participation from public to overcome the violation of the legislative regulation by the related businessmen is also required.

Keywords : sociology study, law enforcement, Indonesian language label